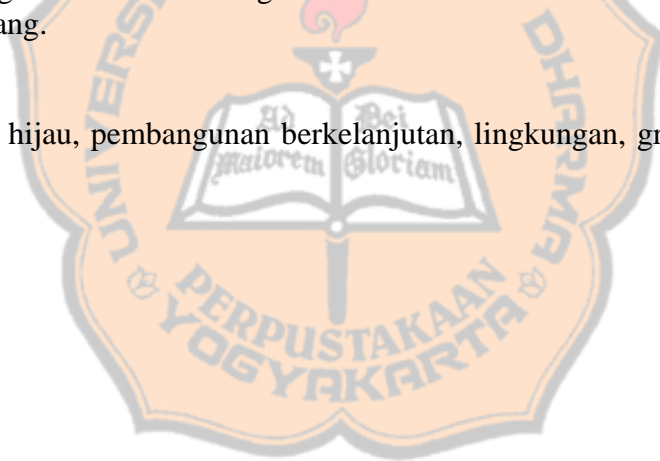


ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengkomparasikan kebijakan, penerapan, dan hambatan di Universitas Nusa Cendana dan Universitas Katolik Widya Mandira dalam upaya menuju implementasi kampus hijau. Penelitian ini berfokus kepada indikator kampus hijau yaitu penataan & infrastruktur, energi & perubahan iklim, limbah, air, transportasi, pendidikan & penelitian di Universitas Nusa Cendana dan Universitas Katolik Widya Mandira. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu studi kasus tipe deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Universitas Katolik Widya Mandira dalam rencana strategis kampus memuat terkait dengan kebijakan pelestarian lingkungan, tidak dengan Universitas Nusa Cendana. Penerapan Kampus Hijau di masing-masing Universitas memiliki kelebihan dan kekurangan dalam berbagai indikator, misalnya dalam limbah Universitas Nusa Cendana sudah memiliki program daur ulang sampah & limbah sedangkan Universitas Katolik Widya Mandira belum memiliki program khusus dalam penanganan limbah. Hambatan dalam upaya penerapan Kampus Hijau di kedua Universitas diantaranya adalah minimnya tingkat pengetahuan serta tidak adanya sosialisasi berkelanjutan terkait dengan kampus hijau, kurangnya tenaga khusus yang mengurus terkait dengan aspek pemeliharaan lingkungan secara menyeluruh, iklim daerah yang cenderung kering dan berbatu karang karena sulit ditanami tanaman apapun dan membuat keadaan menjadi gersang.

Kata Kunci: kampus hijau, pembangunan berkelanjutan, lingkungan, green metric, lingkungan yang berkelanjutan.



ABSTRACT

The aim of this research is to find out the comparative policy study, implementation, and obstacles at Nusa Cendana University and Widya Mandira Catholic University in supporting implementing a green campus. This research related to green campus indicators, structuring and infrastructure, energy & climate change, waste, water, transportation, education and research at Nusa Cendana University and Widya Mandira Catholic University. This research uses a qualitative approach, which is a descriptive type case study. The result showed that Nusa Cendana and Widya Mandira Catholic University have been applied green campus policy but not thoroughly optimal. Widya Mandira Catholic University in the campus strategic plan was related to environmental conservation policies but not in Nusa Cendana University. The implementation of the Green Campus at each University has advantages and disadvantages in various indicators, for example in waste, Nusa Cendana University already has a waste recycling program, while Widya Mandira Catholic University does not have a special program in handling waste. Obstacles in the effort to implement the Green Campus at the two universities include the lack of knowledge and the absence of sustainable socialization related to the green campus, the lack of special staff who take care of aspects of environmental maintenance as a whole, the climate of the area tends to be dry and rocky because it is difficult to plant any plants and make things arid.

Keywords: *green campus, sustainable development goals, green metric, sustainable environment.*

